

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya prestasi yang diraih oleh siswa. Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan memperhatikan prestasi belajar maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada garis besarnya dibedakan menjadi 2 macam, yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan dari luar diri siswa (ekstern). Faktor dari dalam diri siswa antara lain: kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin diri, dan kemandirian. Sedangkan faktor dari luar diri siswa dapat berupa lingkungan alam, kondisi social, ekonomi, lingkungan sekolah, guru, kurikulum, dan sebagainya. Jadi dalam hal ini prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor tersebut di atas.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pemanfaatan sumber belajar di sekolah. Sumber belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar seseorang banyak jenisnya. Masalah belajar dan prestasi belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang, tetapi yang

seharusnya dimengerti adalah bagaimana mencari referensi maupun sumber belajar agar masalah dalam belajar tersebut dapat diatasi.

Iskandar (2009:203), mengatakan bahwa “Suatu lembaga pendidikan tinggi tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika para guru dan dosen (pendidik) dan para siswa dan mahasiswa (peserta didik) tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran”. Sumber belajar sebagai sarana dan prasarana adalah sangat bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar bila digunakan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menciptakan prestasi belajar yang baik pula.

Tetapi pada kenyataannya di sekolah masih banyak siswa yang malas belajar, mereka tidak mau melakukan berbagai usaha secara sungguh-sungguh untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Mereka pada umumnya hanya belajar melalui materi yang disampaikan oleh guru saja. Sumber belajar merupakan bahan/materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi si pelajar. Dengan demikian pemanfaatan sumber belajar merupakan unsur yang sangat mendukung dalam meningkatkan pengaruh belajar di sekolah.

Sejalan dengan hal di atas, faktor dari dalam diri siswa seperti motivasi diri siswa merupakan faktor yang penting dalam menentukan prestasi belajar siswa, sebab sasaran utamanya adalah siswa tersebut sebagai subyek belajar. Istarani dan Pulungan (2015:61), mengatakan bahwa “Motivasi mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar, dan pada umumnya belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil”. Pada umumnya proses belajar mengajar seseorang dapat dikatakan berhasil

apabila prestasi belajarnya termasuk dalam kategori tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pencapaian prestasi belajar ini adalah tergantung juga kepada faktor kondisi individu siswa itu sendiri. Bentuk kondisi siswa itu berupa bagaimana cara siswa tersebut memotivasi dirinya sendiri untuk lebih terdorong atau giat belajar dan mencari berbagai sumber belajar yang berguna untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan pendorong yang menggerakkan siswa untuk bersemangat dalam melakukan aktivitasnya dalam kegiatan belajar. Berdasarkan faktor dari dalam diri siswa di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang dominan dalam menentukan keberhasilan siswa. Berbeda dengan siswa yang kurang termotivasi, setiap pekerjaan yang dilakukan dinilai kurang memuaskan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Negeri 1 Pantai Cermin, sumber belajarnya sudah memadai yang terdiri dari : perpustakaan sekolah, laboratorium komputer, dan laboratorium administrasi perkantoran, hanya saja para siswa belumlah memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik yang mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Kurang dimanfaatkannya sumber belajar di Sekolah Menengah Kejuruan tersebut dapat ditandai dengan kurangnya kesadaran para siswa dan minat baca siswa di perpustakaan sekolah yang banyak diisi buku-buku mengenai pelajaran dan kejuruan Administrasi Perkantoran pada saat waktu luang misalnya diwaktu istirahat. Berdasarkan observasi peneliti di

perpustakaan sekolah SMK N 1 Pantai Cermin, peneliti melihat perpustakaan di sekolah tersebut sudah cukup baik. Dari buku pengunjung perpustakaan, jumlah siswa yang menyempatkan diri untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah rata-rata setiap harinya hanya berkisar 5 – 10 orang dari seluruh jumlah siswa sebanyak 700 siswa. Angka tersebut sangat memprihatinkan karena perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di lingkungan sekolah tidaklah dimanfaatkan dengan baik. Selain itu mereka jarang melakukan diskusi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa untuk membahas materi pelajaran yang peneliti lihat pada saat istirahat siswa hanya memenuhi kantin sekolah, sedangkan ruang guru siswa yang dipenuhi oleh para guru tidaklah dikunjungi oleh siswa untuk berdiskusi dengan guru. Keberadaan lingkungan dan teknologi informasi disekitar mereka belum disadari secara penuh bahwa itu merupakan bagian yang dapat dijadikan sumber pengetahuan untuk menunjang wawasan mengenai materi pada setiap mata pelajaran. Laboratorium sekolah seperti laboratorium administrasi perkantoran yang diisi oleh alat-alat seperti stensil, mesin tik manual dan elektrik, komputer, printer, OHP, dll yang dapat memberikan siswa pengetahuan mengenai perkantoran bila dimanfaatkan dengan baik, juga belum dimanfaatkan siswa pada saat waktu luang. Siswa hanya mengunjungi laboratorium pada jam pelajaran praktek.

Sejalan dengan hal di atas, motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pantai Cermin juga masih tergolong kurang terutama motivasi dari dalam diri para siswa, diantaranya yaitu masih ada siswa yang ribut atau kurang memperhatikan guru saat mengajar di depan kelas, kurangnya persiapan siswa dalam belajar, tidak

menghiraikan atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan lain sebagainya. Dari observasi peneliti, peneliti melihat masih banyak siswa yang tidak termotivasi untuk belajar. Dilihat dari RPP yang dibuat oleh guru, pembelajaran di kelas tidak dapat berjalan sesuai rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru dikarenakan siswa cenderung pasif pada saat belajar, mereka hanya mendengarkan penjelasan guru dan masih banyak siswa yang tidak mau mengungkapkan pendapatnya dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat dikatakan siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Prestasi belajar siswa di SMK N 1 Pantai Cermin juga tergolong rendah. Untuk lebih jelasnya tentang prestasi belajar siswa di SMK N 1 Pantai Cermin dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Presentase Ketuntasan Siswa
Kelas XI AP SMK N 1 Pantai Cermin

Tahun	Kelas XI AP 1		Kelas XI AP 2	
	≥ 75	< 75	≥ 75	< 75
2014 (Ganjil)	57,14 %	42,86 %	52,94 %	47,06 %
2014 (Genap)	91,43 %	8,57 %	88,24 %	11,76 %
2015 (Ganjil)	51,43 %	48,57 %	42,42 %	57,58 %

Diolah dari: DKN Kelas XI AP SMK N 1 Pantai Cermin

Dari beberapa masalah di atas tersebut, dibutuhkan suatu dorongan ataupun kemauan yang kuat dari dalam diri siswa itu sendiri untuk dapat bangkit dan meningkatkan prestasi belajarnya sehingga dapat menangani masalah di atas. Selain itu dibutuhkan peran serta guru didalam mengamati keadaan mental siswa dan harus mampu menyediakan sumber belajar yang menarik bagi siswa sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi.

Pemanfaatan sumber belajar seperti perpustakaan dan lain sebagainya, merupakan salah satu cara dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar dapat dioptimalkan dan siswa lebih rajin lagi berkunjung ke perpustakaan bila tersedianya bahan-bahan dipergustakaan akan menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan para siswa tersebut mengembangkan bakat-bakat serta menghidupkan gairah dan minat membaca untuk memperkaya pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Begitu juga apabila laboratorium sekolah dapat dioptimalkan, maka motivasi siswa untuk mengunjungi laboratorium untuk menambah kemampuan siswa terkhusus siswa jurusan Administrasi Perkantoran akan semakin tinggi. Disamping itu guru sebagai sumber belajar juga sangat berperan dalam hal memotivasi siswa, guru yang bersifat terbuka dan memberikan perhatian kepada siswa secara adil akan membuat siswa tidak merasa enggan dalam bertanya kepada guru seputar materi pelajaran yang tidak dimengerti. Dengan keefektifan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada dan termotivasi untuk belajar diperkirakan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Pantai Cermin T.P 2014/2015.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih banyaknya siswa yang belum menyadari keberadaan sumber belajar di sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses belajar.
2. Masih kurang dimanfaatkannya sumber belajar di sekolah seperti perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya yang dapat menambah pengetahuan siswa.
3. Masih banyaknya guru yang kurang terbuka kepada siswa sehingga siswa malas untuk bertanya menyangkut pelajaran yang kurang dimengerti.
4. Masih banyaknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah ditandai dengan siswa cenderung malas belajar di kelas sehingga pembelajaran yang diberikan guru tidak berjalan sesuai rencana pembelajaran.

1.3. Pembatasan masalah

Karena luasnya pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti membatasi permasalahan tersebut. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: “Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI AP Di SMK Negeri 1 Pantai Cermin T.P 2014/2015”.

1.4. Perumusan masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi dengan prestasi belajar siswa kelas XI AP di SMK Negeri 1 Pantai Cermin T.P 2014/2015 ”.

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki tujuan. Begitu juga dengan penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan sumber belajar siswa kelas XI AP di SMK Negeri 1 Pantai Cermin T.P 2014/2015.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI AP di SMK Negeri 1 Pantai Cermin T.P 2014/2015.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi dengan prestasi belajar siswa kelas XI AP di SMK Negeri 1 Pantai Cermin T.P 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian ini, peneliti mengharapkan akan ada manfaat yang diperoleh. Manfaat tersebut adalah:

1. Bagi peneliti, untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang Pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar siswa yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah, menambah wawasan, menambah pengetahuan bagi peneliti

tentang penulisan karya ilmiah, memberi pengalamans ekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.

2. Bagi UNIMED, Sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian sejenis berkaitan dengan sumber belajar dan motivasi belajar.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan input (masukan) serta gambaran kepada sekolah mengenai hubungan pemanfaatan sumber belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pantai Cermin, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan lebih memanfaatkan sumber belajar yang tersedia untuk digunakan sebaik mungkin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY